

BAB IV

P E N U T U P

Kesenian merupakan salah satu aspek budaya yang merupakan perwujudan dari hasil kegiatan manusia yang timbul di tengah-tengah masyarakat, sebagai hasil karyanya. Kehidupan seni tari di istana akan berbeda nilai keindahannya dibanding seni tari yang berkembang di lingkungan masyarakat, hal ini dikarenakan perbedaan situasi kondisi kultural yang melatarbelakangi antara kedua lingkungan tersebut saling mempunyai disiplin tata aturan yang berbeda pula.

Seni tari sebagai peninggalan leluhur kita pada masa lampau mempunyai tiga fungsi dalam penyajiannya yaitu tari-tarian sebagai pertunjukan, tari-tarian sebagai hiburan dan tari-tarian sebagai upacara. Ketiga fungsi tersebut pada masa sekarang telah banyak mengalami perubahan akibat dari kemajuan jaman.

Tari Klana Alus telah mengalami perubahan yang semula merupakan bagian wayang wong pada adegan Klana, oleh Raden Riyo Sasmito Mardowo adegan tersebut dipe-thil dan digarap menjadi tari tunggal yaitu tari Klana Alus. Selain dari itu juga mengalami perubahan waktu, yang semula memakan waktu yang panjang antara 1 sampai 2 jam akhirnya diperpendek menurut kebutuhannya. Belajar tari memang sulit, khusus tari klasik memerlukan banyak teknik-teknik dan tuntutan-tuntutan yang harus dipenuhi, seperti halnya dalam belajar tari Klana Alus memerlukan waktu yang lama.

Berpijak pada penyajian tari Klana Alus, kiranya tulisan maupun penyajian ini masih jauh dari sempurna, sehingga diperlukan saran-saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya dan perbaikan penyajian **tari yang akan datang.**



DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Pudjaswara, Dasar-Dasar Pengetahuan Gerak Tari Alus Gaya Yogyakarta, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, t.t.
- Fred Wibowo, ed.al, Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta, Yogyakarta: Dewan Kesenian DIY, 1981.
- Oho Garha, Pendidikan Kesenian Seni Tari, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979/80.
- Sudarsono, Tari-Tarian Indonesia I, Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- Tebok Soetedjo, Komposisi Tari I, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- YASAB., Kawruh Joged Mataram, Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa, t.t.

